

BAB VI

KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil setelah melakukan Praktek Kerja Profesi Apoteker di PT. Meprofarm adalah berikut :

1. PT. Meprofarm telah telah mengadopsi dan menerapkan CPOB dalam seluruh aspek proses pembuatan obat untuk dapat menghasilkan produk obat yang memenuhi syarat *safety*, *efficacy*, dan *quality*, dan menerapkan CPOB dalam seluruh aspek dan setiap rangkaian proses produksi yang meliputi personalia, bangunan, persyaratan mutu, sanitasi, *hygiene*, produksi, pengawasan mutu, inspeksi diri, penanganan terhadap keluhan, dan dokumentasi.
2. Dalam upaya peningkatan standar mutu, PT. Meprofarm senantiasa berusaha memperoleh berbagai sertifikat standar nasional maupun internasional antara lain sertifikat CPOB (1995), serifikat ISO 9001 untuk sistem manajemen dan sertifikat ISO 14001 untuk sistem manajemen lingkungan (2007).
3. Apoteker memegang peranan yang sangat penting dalam industri farmasi karena apoteker bertanggung jawab terhadap pengambilan keputusan dalam setiap tahap proses produksi mulai dari perencanaan hingga suatu produk tersebut didistribusikan sampai ke konsumen, serta harus segera memberikan keputusan apabila terjadi masalah atau ketidaksesuaian terhadap produk yang diproduksi dan pada

setiap tahap yang sudah direncanakan sehingga masalah dapat segera teratasi.

4. Setiap personel yang ada dituntut untuk memiliki kesadaran dalam melaksanakan dan bertanggung jawab terhadap tugasnya berdasarkan CPOB.
5. Praktek Kerja Profesi Apoteker sangat bermanfaat bagi mahasiswa calon apoteker untuk mengetahui lebih rinci sistem produksi di industri, serta dapat melihat langsung penerapan CPOB di industri farmasi sehingga calon apoteker dapat memperoleh gambaran tentang penerapan CPOB untuk mempersiapkan dalam menghadapi dunia kerja setelah menjadi seorang apoteker dan dapat mengetahui permasalahan yang ada atau mungkin terjadi di lapangan beserta cara penanganannya.

BAB VII

SARAN

Saran yang dapat diberikan setelah melaksanakan Praktek Kerja Profesi Apoteker di PT. Meprofarm adalah sebagai berikut :

1. PT. Meprofarm hendaknya senantiasa mempertahankan serta meningkatkan penerapan dan pelaksanaan CPOB agar kualitas produk tetap terjaga dan terjaga mutunya.
2. PT. Meprofarm hendaknya memberikan pelatihan rutin kepada para karyawan sesuai bidangnya sehingga dapat menghasilkan produk dengan mutu yang tetap terjaga, serta meningkatkan kesadaran para karyawan akan pentingnya penerapan CPOB dalam segala aspek yang berkaitan dengan proses produksi.
3. PT. Meprofarm hendaknya terus mempertahankan dan meningkatkan suasana kekeluargaan antar karyawan di lingkungan industri sehingga dapat menimbulkan suasana kerja yang nyaman.
4. PT. Meprofarm dan Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya hendak terus menjaga hubungan kerjasama sehingga dapat terus berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

Anonim, 2014, **Pedoman Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB)**, Badan Pengawas Obat dan Makanan, Jakarta.

Anonim, 2006, **Petunjuk Operasional Penerapan Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB)**, Badan Pengawas Obat dan Makanan, Jakarta.

Nakajima, S. (1988). **Introduction to Total Productive Maintenance (TPM)**. Productivity Press Inc, Cambridge.